

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen SDM Terhadap Peningkatan Kinerja Pendidikan di SMKS Dewantara

*¹Panji, ²Retno Purwani Setyaningrum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa,

*Corresponding Autor: panjidewantara21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) terhadap peningkatan kinerja pendidikan di SMKS Dewantara. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting dalam pengelolaan SDM, yang meliputi rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, dan pemberian motivasi kepada guru serta tenaga kependidikan lainnya. Dalam konteks pendidikan, kinerja pendidikan yang baik sangat bergantung pada efektivitas manajemen SDM yang dilakukan oleh pimpinan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain explanatory research yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja pendidikan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada guru dan tenaga kependidikan di SMKS Dewantara, serta wawancara dengan kepala sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen SDM terhadap peningkatan kinerja pendidikan. Hal ini terlihat dari bagaimana kepala sekolah mengelola SDM secara efektif, memberikan pelatihan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung motivasi serta kinerja guru.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Manajemen SDM, Kinerja Pendidikan, SMKS Dewantara, Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Absrack

This study aims to analyze the influence of principal leadership in human resource management (HR) on improving educational performance at SMKS Dewantara. Principal leadership plays an important role in HR management, which includes recruitment, development, performance assessment, and motivation to teachers and other education personnel. In the context of education, good educational performance is highly dependent on the effectiveness of HR management carried out by school leaders. This study uses a quantitative method with an explanatory research design that aims to test the causal relationship between the variables of principal leadership and educational performance. Data were collected through questionnaires distributed to teachers and education personnel at SMKS Dewantara, as well as interviews with the principal. The data analysis technique used simple linear regression analysis to test the effect of leadership on educational performance. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence between the principal's leadership in HR management on improving educational performance. This can be seen from how the principal manages HR effectively, provides training, and creates a work environment that supports teacher motivation and performance. In addition, transformational principal leadership is able to increase teacher job satisfaction, which in turn has an impact on improving the quality of learning and educational.

How to Cite: Panji, & Retno Purwani Setyaningrum. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen SDM Terhadap Peningkatan Kinerja Pendidikan di SMKS Dewantara. *Journal Transformation of Mandalika*, doi <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i3.4278>



<https://doi.org/10.36312/jtm.v6i3.4278>

Copyright© 2025, Author (s)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#)



PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (SDM) di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Marayasa et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, SDM tidak hanya mencakup para guru dan tenaga kependidikan lainnya, tetapi juga bagaimana mereka dikelola agar dapat memberikan kontribusi terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pengelolaan SDM di

sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut H.A.R Tilaar, pemimpin ialah jendral lapangan yang mengendalikan berbagai strategi dan taktik untuk melaksanakan program yang telah disepakati (Dia Nabilla Rosya, 2018). Kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah dan pengelola sumber daya yang ada di sekolah. Seorang kepala sekolah yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik akan mampu merancang strategi yang efektif dalam pengelolaan SDM, termasuk rekrutmen, pengembangan karir, penilaian kinerja, dan pemberian motivasi kepada guru dan tenaga pendidik lainnya. Dalam hal ini, manajemen SDM yang efektif diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja pendidikan, yang mencakup kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, serta kepuasan kerja guru.

Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka (Fajar et al., 2022). Budaya yang kuat dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, sedangkan budaya yang negatif dapat menyebabkan ketidakpuasan dan penurunan kinerja (Fajar et al., 2022). Setyaningrum menyatakan bahwa servant leadership dapat meningkatkan komitmen karyawan terhadap organisasi yang berdampak pada peningkatan kinerja karyawan (Kamarullah & Karsudjono, 2023).

SMKS Dewantara sebagai lembaga pendidikan di tingkat menengah kejuruan juga menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan di SMKS Dewantara tidak hanya bergantung pada sarana dan prasarana yang ada, tetapi juga pada kualitas dan kinerja tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mengelola SDM yang ada di SMKS

Dewantara menjadi sangat vital untuk meningkatkan kinerja pendidikan secara keseluruhan.

Namun, dalam kenyataannya, banyak sekolah yang masih menghadapi masalah terkait manajemen SDM, seperti kurangnya pelatihan untuk tenaga pendidik, rendahnya motivasi kerja guru, serta minimnya pengelolaan kinerja yang terstruktur. Hal ini tentunya berdampak pada kinerja pendidikan yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen SDM terhadap peningkatan kinerja pendidikan, khususnya di SMKS Dewantara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen SDM terhadap peningkatan kinerja pendidikan di SMKS Dewantara. Adapun fokus penelitian ini adalah pada upaya kepala sekolah dalam mengelola SDM, yang meliputi aspek rekrutmen, pengembangan profesional, penilaian kinerja, dan motivasi kerja, serta bagaimana hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

Penelitian ini dilakukan di SMKS Dewantara, yang terletak di Jl. Raya Sukamantri KM. 01 Desa Sukaraya Kecamatan Karang Bahagia, pada tahun 2024. Responden penelitian ini terdiri dari guru dan tenaga kependidikan di SMKS Dewantara.

PEMBAHASAN

Untuk memperjelas pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional yang digunakan:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kemampuan manajerial seorang pemimpin ini mengharuskan penguasaan sejumlah ilmu pengetahuan manajemen, khususnya manajemen pendidikan. Maka, seorang pemimpin yang profesional haruslah menguasai dan mengembangkan struktur organisasi pendidikan yang efisien sehingga sumber daya yang tersedia, baik sumber daya

manusia maupun sumber dana serta infrastruktur lainnya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin (Dia Nabilla Rosya, 2018). Stevanus menyatakan, bahwa peningkatan kompetensi diri (profesionalitas) adalah suatu panggilan yang harus senantiasa diupayakan oleh seorang pendidik (Rika Widianita, 2023).

Alan Tucker dalam Syafarudin (2002:49) mengemukakan bahwa kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi atau mendorong seseorang atau kelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu atau sasaran dalam situasi tertentu (Sekolah, 2023). Untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tak hanya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi namun juga memiliki karakter kuat pemerintah merancang sebuah undang-undang tentang sistem pendidikan No 20 Tahun 2003. Dalam UU tersebut pada Pasal 3, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Patilima, 2022).

2. Manajemen SDM: Proses pengelolaan tenaga pendidik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah. Kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya (Suparyanto, 2020). Berikut ini pengertian manajemen sumber daya manusia menurut Handoko adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi (Nawawi, 2001).

Optimalisasi pendidikan sebagai usaha pengembangan potensi diri melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat dan berlandaskan pada ajaran agama harus selalu ditingkatkan, terlebih pada era globalisasi seperti saat ini (Murtafiah, 2022). Secara Etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis Kuno, *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris, kata manajemen diambil dari kata *management* yang artinya direksi, pimpinan, ketatalaksanaan, tata pimpinan, atau pengelolaan (Sidabutar et al., 2023).

3. Kinerja Pendidikan: Kualitas hasil pendidikan yang mencakup proses pembelajaran, hasil belajar siswa, serta kualitas kehidupan profesional guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Dalam penilaian kinerja terdapat beberapa tahapan diantaranya mengevaluasi, mengukur dalam pekerjaannya baik dan atau tidaknya dalam menyelesaikan suatu tugas-tugas mereka yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya (Kamarullah & Karsudjono, 2023). Manajemen sumber daya manusia menurut Edwin B. Flippo merupakan perencanaan dan pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian dari kompensasi, pengembangan, pengadaan, pengintegrasian, pelestarian, dan pemberhentian karyawan dengan terwujudnya tujuan perusahaan individu, karyawan, dan masyarakat (Gusriani et al., 2023).

Melalui Pendidikan, manusia yang menghuni dunia semesta ini tidak sekedar sebagai potensi demografikal tetapi secara makin sadar menunaikan tugas dan panggilan eksistensinya sebagai potensi kultural. Dalam posisi sadar eksistensinya sebagai kekuatan kultural itu, manusia pada umumnya dan pendidik (guru) khususnya, hendaknya selalu mengembangkan pemahaman terus menerus mengenai Pendidikan didalamnya. (Anggraeny et al., 2020). Dalam hal ini pendidikan sebenarnya berfungsi mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara utuh dan terintegrasi tetapi untuk memudahkan pengkajian dan pembahasan biasa diadakan pemilahan dalam aspek-aspek intelektual, sosial, emosi dan fisik-motorik (Syafaruddin, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pendidikan di SMKS Dewantara. Kepemimpinan yang efektif, terutama yang bersifat transformasional, mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memotivasi tenaga pendidik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang strategis dan komunikatif menjadi kunci dalam menciptakan kinerja pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, kepala sekolah disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan melalui pelatihan, memperkuat komunikasi dengan tenaga pendidik, dan merancang program pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dengan demikian, kebijakan manajemen SDM yang efektif diharapkan dapat membawa perubahan positif pada kualitas pendidikan, tidak hanya di SMKS Dewantara tetapi juga pada lembaga pendidikan lainnya.

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dan teoritis bagi pengembangan strategi kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkupnya yang hanya mencakup satu institusi. Penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>
2. Dia Nabilla Rosya, N. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Islam Cendikia Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri*, 53(9), 1689–1699.
3. Fajar, R., Edri, U., Simon, B., Panggalih, T., & Purwani, R. (2022). *PENGARUH SERVANT LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP EMPLOYEE PERFORMANCE DIMEDIASI ORGANIZATIONAL COMMITMENT PADA PT XYZ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa. 2021.*
4. Gusriani, I., Salabi, A. S., & Yuliza, Y. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Madrasah Berbasis Digital pada Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(2), 56–63. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEEM/article/view/24746>
5. Kamarullah, H., & Karsudjono, A. J. (2023). Peranan Motivasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Sdn Sungai Paring 2 Martapura. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v10i1.8042>
6. Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Septiowati, R. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Menghadapi Tantangan Perubahan dan Meraih Kesuksesan. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* (Vol. 6, Issue 2).
7. Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
8. Nawawi, H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*. 11–43.
9. Patilima, S. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Memberikan Motivator. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>

10. Rika Widianita, D. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
11. Sekolah, D. I. (2023). *Bab 1 pamungkas*. 6, 1115–1126.
12. Sidabutar, T., Amini, Banurea, T., Nasution, A., & Sadikin, A. (2023). Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan. *Pendidikan Dan Konseling*, 5, 1885–1890.
13. Suparyanto, 2020. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
14. Syafaruddin. (2012). Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan. In *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*.